

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

- Air perasan umbi ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L. Poir) berefek mempercepat penyembuhan luka insisi mencit Swiss Webster.
- Air perasan umbi bawang putih (*Allium sativum* L.) berefek mempercepat penyembuhan luka insisi mencit Swiss Webster.
- Efek penyembuhan luka insisi air perasan umbi ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L. Poir) konsentrasi 10% setara dengan air perasan umbi bawang putih (*Allium sativum* L.) konsentrasi 5% dan 10% pada mencit Swiss Webster.
- Air perasan umbi ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L. Poir) konsentrasi 10% mempunyai efek yang setara dengan *feracrylum* 1% dalam mempercepat penyembuhan luka insisi mencit Swiss Webster.
- Air perasan umbi bawang putih (*Allium sativum* L.) mempunyai efek yang setara dengan *feracrylum* 1% dalam mempercepat penyembuhan luka insisi mencit Swiss Webster.

5.2 Saran

Hal yang perlu diperhatikan untuk penelitian lebih lanjut :

- Menggunakan air perasan umbi ubi jalar ungu dan air perasaan umbi bawang putih dengan dosis yang lebih bervariasi.
- Perlu dilakukan penelitian menggunakan bagian lain dari tanaman, misalnya daun.

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek umbi ubi jalar ungu dan umbi bawang putih terhadap penyembuhan luka dengan bentuk sediaan yang lain.
- Menggunakan jenis ubi jalar yang lain seperti ubi jalar kuning, ubi jalar merah, dan sebagainya.
- Menggunakan air perasan umbi ubi jalar ungu dan air perasan umbi bawang putih untuk jenis luka yang lain seperti, luka bakar, luka robek, dan luka memar.
- Menggunakan air perasan umbi ubi jalar ungu dan air perasan umbi bawang putih untuk jenis luka yang lain seperti, luka bakar, luka robek, dan luka memar.
- Dilakukan penelitian secara histopatologis untuk melihat proses penyembuhan luka secara mikroskopis.

